



# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH KADUT GITA**

**(Kartu Data Umum Terpantau Gizi Balita)**

Oleh :  
Annisa Rahmatika, A.Md.Gz  
UPTD Puskesmas Uren

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>1</b> |
| <b>1. Latar Belakang.....</b>                              | <b>2</b> |
| <b>2. Metode dan Isu Strategis Pemecahan Masalah .....</b> | <b>2</b> |
| <b>3. Manfaat.....</b>                                     | <b>3</b> |
| <b>4. Cara Kerja .....</b>                                 | <b>3</b> |

## **1. LATAR BELAKANG INOVASI**

Pemantauan pertumbuhan ditingkat masyarakat yang sering dilakukan di Posyandu adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) saja, padahal indikator panjang badan menurut umur (PB/U), berat badan menurut panjang badan (BB/PB), intake makanan dan penyakit penyerta juga penting untuk dipantau. Namun, karena adanya keterbatasan berbagai faktor pendukung, maka kegiatan tersebut belum optimal. Pemantauan pertumbuhan ditujukan untuk deteksi dini gangguan pertumbuhan untuk mencegah munculnya tanda-tanda kekurangan gizi pada anak, selain itu untuk mengidentifikasi perlambatan pertumbuhan atau kegagalan pertumbuhan pada tingkat individu, yang membantu memperbaiki masalah dengan tepat.

## **2. METODE DAN ISU STRATEGIS**

Posyandu memberikan layanan kesehatan kepada bayi dan balita dengan melakukan penimbangan rutin setiap bulan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Pemantauan tersebut berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala serta lingkar lengan atas (Lila) anak diukur untuk mendeteksi sejak dini jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan gizi pada bayi dan balita. Selain itu juga dapat mengukur deteksi dini stunting pada anak.

Tidak tertibnya pencatatan dan pelaporan penimbangan balita dengan status gizinya di posyandu wilayah kerja puskesmas uren menyebabkan tidak adanya data dan informasi yang detail dan akurat sehingga ibu yang mempunyai anak dan balita tidak mengetahui status gizi anaknya.

### 3. MANFAAT

Terpantaunya pertumbuhan bayi dan balita di Posyandu, Meningkatnya pengetahuan ibu balita terhadap status gizi anak, dimana ibu dengan mudah bisa melihat status gizi balitanya agar terpantau status gizi dengan baik.



### 4. CARA KERJA

Cara Kerja terdiri dari :

- a. Petugas membuat desain kartu (Kadut Gita)
- b. Petugas mencetak kartu sesuai dengan sasaran bayi dan balita yang ada di wilayah kerja puskesmas uren.
- c. Petugas melakukan pembinaan kader tentang penggunaan Kadut Gita
- d. Penerapan Kadut Gita di setiap posyandu di wilayah kerja puskesmas uren.

## **PENUTUP**

Kegiatan dari inovasi Kadut Gita yang dimaksudkan untuk meningkatkan pencatatan pemantauan serta pelayanan Kesehatan bayi dan balita di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Uren. Kegiatan ini merupakan kegiatan strategis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Uren yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang status gizi balitanya.